

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. Pendidikan jasmani dapat diartikan juga sebagai suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotorik, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai (sportivitas, jujur, kerjasama), dan pembiasaan pola hidup sehat. Untuk itu dalam pelaksanaan pendidikan jasmani tidak hanya melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsure fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Selain itu aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Tidak ada pendidikan yang tidak mempunyai sasaran pedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani. Karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenai dunia dan dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah dengan perkembangan jaman.

Mata pelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan diarahkan untuk membekali siswa tentang dasar-dasar pendidikan olahraga dan kesehatan dalam

rangka untuk menambah keterampilan dan pengetahuan para guru pendidikan olahraga di sekolah khususnya dalam menangani pendidikan olahraga di sekolah yang menyenangkan, memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk melakukan aktivitas dan dapat ditingkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila.

Olahraga bola basket pada hakikatnya adalah olahraga yang membutuhkan tingkat keterampilan tinggi. Keterampilan dalam olahraga bola basket diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan gerak atau teknik dasar dalam bermain bola basket dengan efektif dan efisien. Keterampilan gerak harus ditingkatkan secara maksimal guna mencapai prestasi optimal dalam olahraga bola basket. Salah satu cara untuk mencapai prestasi optimal dalam olahraga bola basket haruslah melalui pembinaan yang baik. Pembinaan olahraga prestasi bisa dilakukan melalui klub olahraga dan bisa juga dilakukan melalui ekstrakurikuler di sekolah.

Teknik dalam permainan bola basket dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Shooting merupakan tehnik yang sangat dominan saat permainan bola basket. Oleh karena itu, tehnik ini harus dikuasai. Shooting juga merupakan dasar dari permainan bola basket. Manfaat shooting ialah untuk mencetak angka.

Pengajaran langsung ialah sebuah model pembelajaran yang akan digunakan seorang guru untuk membelajarkan tentang pengetahuan yang nantinya akan membuahkan hasil yang baik sesuai dengan harapan dan tujuan . Pengajaran secara langsung ini sangat efektif bagi proses belajar siswa karena strategi yang ada dalam model pembelajaran ini yaitu pembelajaran secara detail langkah demi langkah

yang nantinya tidak akan menyulitkan siswa dalam memahami pengetahuan yang akan diberikan oleh guru dengan tujuan mengembangkan belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sewaktu melaksanakan observasi di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo yang mana masih banyak kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki, khususnya permainan bola basket masih banyak siswa yang belum menguasai tehnik dasar bola basket terutama tehnik dasar shooting. Untuk itu diperlukan penerapan model pembelajaran sebagai bahan acuan dalam proses pembelajaran di sekolah. Agar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga efektif diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, apalagi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran semakin menuntut kondisi, mutu, keadaan dan jumlah sarana dan prasarana yang memadai.

Namun ada beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran olahraga, yaitu olahraga bola basket khususya tehnik dasar shooting. Kendalah tersebut yaitu, kurangnya diberikan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakter siswa sehingga proses pembelajaran olahraga kurang efektif. Lebih jelasnya: (1) cara menyampaikan materi tidak mudah dipahami oleh siswa, (2) gerakan tehnik dasar tidak sesuai dengan gerakan shooting yang sebenarnya.

Kendala yang dikemukakan di atas, tentunya sangat menghambat proses pembelajaran, olahraga pada dasarnya harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa, seperti tingkat pertumbuhan, perkembangan, dan kematangan berfikir siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka sangat diperlukan upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran, terutama pada cabang olahraga bola basket pada tehnik dasar shooting sesuai dengan keterampilan gerak.

Beranjak dari permasalahan yang dikemukakan di atas maka hal tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan secara ilmiah, dengan judul:

“Pengaruh model pembelajaran explicit instruction terhadap keterampilan shooting dalam permainan bola basket” (studi eksperimen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo).

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian sebelumnya menunjukkan adanya permasalahan dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar shooting dalam permainan bola basket. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Cara menyampaikan materi tidak mudah dipahami oleh siswa,
- b. Gerakan tehnik dasar tidak sesuai dengan gerakan shooting yang sebenarnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh model pembelajaran explicit instruction terhadap keterampilan shooting dalam permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa model pembelajaran explicit instruction dapat meningkatkan keterampilan shooting pada permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1.5.1 Manfaat teoritis:

- a. Bagi siswa, menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran
- b. Bagi Guru, menjadi referensi dalam mengajar
- c. Bagi sekolah, pedoman dalam menentukan metode yg digunakan.
- d. Bagi peneliti, sebagai modal setelah jadi tenaga pengajar.

1.5.2 Manfaat Praktis

Di lain sisi, penelitian juga berguna untuk memecahkan permasalahan praktis. Semua lembaga yang bisa kita jumpai di masyarakat, seperti lembaga pemerintahan ataupun lembaga swasta, sadar akan manfaat tersebut dengan menempatkan suatu penelitian dan juga pengembangan sebagai bagian dari integral organisasi merek. Maka manfaat praktis yaitu :

- a. Bagi Siswa, meningkatkan keterampilan dasar shooting pada siswa sekolah menengah pertama khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar shooting.
- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang shooting bola basket. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 8 Kota Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang shooting bola basket agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.